

PENGARUH INTERNAL LOCUS OF CONTROL, SOCIAL SUPPORT, EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS CIPUTRA

Johanes Ivan

Fakultas Manajemen Bisnis, Universitas Ciputra, Surabaya
E-mail: Johanesivan99@gmail.com

Abstract: The number of entrepreneurship itself in Indonesia alone can be said quite few. This can be seen by the large number of unemployment that can be found in Indonesia. Many people choose to become employees when compared to being entrepreneurs. Many factors affect the community in low entrepreneurial intention, so through this research, the researcher has the purpose to find out the influence of internal locus of control, social support and effectiveness of entrepreneurship education on one's entrepreneurial intention. Respondents in this research itself, that is, amounts to 139 and are IBM University Ciputra students.. Determination of respondents used in this research is using purposive sample method. The Data collection itself is done by researcher, that is, using questionnaire distribution in digital form, that is, Google Form. The results that is obtained in this research by using SPSS data processed with significant level of 0.05 states that only internal locus of control factor affects and has a linear relation with factor of University Ciputra students entrepreneurial intention. This can be seen based on the t test or partial test of the entrepreneurial intention variabel which states that the t test result, the count is greater compared to t table test value and for the social support variable and the effectiveness of entrepreneurship education does not affect at all entrepreneurial intention due to the t test value, the count has smaller number when compared to the value of t table.

Keywords: Internal Locus of Control, Social Support, Effectiveness of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Intention.

Abstrak: Jumlah wirausahawan di Indonesia ini sendiri bisa dikatakan cukup sedikit. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya jumlah pengangguran yang terdapat di negara Indonesia. Banyak orang yang memilih menjadi pegawai bila dibandingkan menjadi wirausahawan. Banyak faktor yang memengaruhi masyarakat dalam minat berwirausaha yang rendah, sehingga melalui penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal locus of control, social support dan efektifitas pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha seseorang. Responden dalam penelitian ini sendiri yaitu berjumlah 139 dan merupakan mahasiswa Universitas Ciputra dengan jurusan International Business Management Angkatan 2016. Penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode purposive sample. Pengumpulan data sendiri yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan penyebaran kuisioner dalam bentuk digital yaitu Google Form. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan hasil olahan data SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 menyatakan bahwa hanya faktor internal locus of control saja yang mempengaruhi dan memiliki hubungan linier dengan faktor minat berwirausaha mahasiswa Universitas Ciputra. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji t atau uji parsial terhadap variabel minat berwirausaha yang menyatakan bahwa hasil uji t hitungnya lebih besar dibandingkan dengan nilai uji t tabel dan untuk variabel *social support* serta efektifitas pendidikan kewirausahaan tidak sama sekali mempengaruhi minat berwirausaha dikarenakan nilai uji t hitungnya memiliki angka yang lebih kecil bila dibandingkan dengan nilai t tabel.

Kata kunci: Internal Locus of Control, Social Support, Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan, Minat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia menurut CNBC mengatakan bahwa pada tahun 2018 dengan angka sebesar 5,27% YoY mengalami penurunan pada tahun 2019 dengan angka sebesar 5,01 YoY. Indonesia sendiri memiliki jumlah penduduk keempat terbanyak di dunia. Menurut BPS (2013) mengatakan bahwa jumlah penduduk di negara Indonesia pada tahun 2019 sudah mencapai angka 267 juta jiwa, namun untuk presentase total orang yang bekerja sebagai wirausaha masih sedikit yaitu hanya sebesar 38,74% (BPS, 2018). Kurangnya peminat untuk menjadi wirausaha tentunya membawa dampak yang cukup buruk, salah satunya ialah menghambat pertumbuhan perekonomian negara Indonesia. Hal lain yang dapat disebabkan oleh kurangnya wirausaha ialah tingkat pengangguran yang cukup tinggi hingga munculnya masalah social. Tingkat pengangguran di negara Indonesia pada tahun 2019 sudah mencapai angka empat juga jiwa (BPS, 2019), dimana angka tertinggi pengangguran terdapat pada tingkat kelulusan Pendidikan sekolah menengah kejurusan (SMK). Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya jumlah wirausaha di Indonesia sehingga berdampak pada jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan. Menurut Adnyana & Purnami (2016) berpendapat bahwa salah satu cara untuk mengurangi permasalahan pengangguran yaitu dengan memberdayakan masyarakat dengan pendidikan kewirausahaan sehingga dengan demikian mereka diharapkan kedepannya dapat membuka lapangan-lapangan pekerjaan baru yang dapat mengurangi masalah pengangguran tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam keberhasilan mereka dalam berwirausaha, salah satunya ialah faktor *internal locus of control* (Rauch & Frese, 2000). *Internal locus of control* ini sendiri mempunyai peran penting dalam mendukung keberhasilan berwirausaha seseorang. Hal ini didukung oleh pernyataan Parsa (2011) yang berpendapat bahwa *internal locus of control* seseorang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang hingga sebanyak 70%. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang namun ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor *social support*. Primandaru (2017) berpendapat bahwa *social support* dapat berupa banyak hal seperti dukungan persabahan lalu dukungan keluarga serta *social support* dapat berupa dukungan materiil dan hal lainnya. Berdasarkan hal-hal tersebut maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh faktor *internal locus of control*, *social support* serta efektifitas Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha seseorang.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Internal Locus Of Control

Internal locus of control merupakan persepsi seseorang yang merasakan bahwa keberhasilan dan kegagalan berasal dari dirinya sendiri. Individu dengan *internal locus of control* yang tinggi akan memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap berwirausaha. Seseorang yang mempunyai tingkat *internal locus of control* yang tinggi mempunyai hubungan yang positif terhadap keinginan untuk berkariern sebagai pengusaha. Hal tersebut juga sepandapat menurut Primandaru (2017) bahwa *internal locus of control* sendiri mempunyai peran yang cukup besar dalam keberhasilan seseorang dalam berwirausaha yaitu sebesar 70%. Individu yang memiliki tingkat *internal locus of control* yang tinggi akan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap setiap keputusan dan perbuatan yang dilakukan individu tersebut (Adnyana & Purnami, 2016)

Social Support

Social support merupakan suatu informasi yang berasal dari seseorang dimana informasi tersebut dapat berupa perhatian, menghargai dan juga menghormati (King, 2012). Penelitian yang dilakukan Primandaru (2017) berpendapat bahwa seseorang yang mendapatkan *social support* dari lingkungan sekitarnya akan merasa lega karena mendapatkan perhatian, saran dari lingkungan sekitarnya. *Social support* ini sendiri dapat berupa dukungan yang berasal dari lingkungan sekitar, teman, anggota keluarga, dan dapat

berasal dari komunitas-komunitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2017) *social support* terdiri dari dua jenis yaitu *social support* yang dapat berupa verbal dan non verbal yang berasal dari lingkungan sekitar individu yang mendapatkan *social support* tersebut.

Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan tentunya sangat diperlukan untuk mengembangkan minat berwirausaha seseorang dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Elia & Oscarius (2018) menyebutkan bahwa terdapat tiga aspek utama yang dapat diperhatikan dalam efektifitas pendidikan kewirausahaan. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah pendidikan kewirausahaan harus memiliki hasil yang jelas dan mampu mencapainya. Hal kedua yang harus diperhatikan adalah kurikulum yang sesuai dan hal terakhir yang harus diperhatikan ialah program yang dilakukan harus dapat meningkat kepercayaan diri setiap individu.

Entrepreneurial Intention

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2017) mengatakan bahwa entrepreneurial intention merupakan perkembangan pemikiran seseorang dimana seseorang tersebut mempunyai keinginan untuk memulai sebuah usaha baru ataupun berkeinginan untuk menciptakan suatu nilai baru dalam suatu organisasi. Entrepreneurial intention juga dapat didefinisikan sebagai proses suatu individu dalam mencari informasi yang nantinya dapat digunakan oleh individu tersebut untuk mencapai tujuan pembentukan suatu usaha nantinya (Primandaru, 2017).

Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Primandaru (2017) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa”. Relevansi penelitian ini yaitu memiliki kesamaan menguji variabel *internal locus of control* serta variabel *social support* terhadap minat berwirausaha seseorang. Penelitian oleh Vivian & Dyah (2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Kepribadian Entrepreneurship dan *Internal Locus of Control* Terhadap Intensitas Berwirausaha”. Relevansi penelitian ini yaitu memiliki kesamaan dalam meneliti variabel *internal locus of control* terhadap minat berwirausaha seseorang. Penelitian yang dilakukan Elia & Oscarius (2018) dengan judul “Effect Of The Effectiveness Of Entrepreneurship Education Programs On Entrepreneurial Competency And Business performance”. Relevansi penelitian ini yaitu memiliki kesamaan dalam meneliti variabel efektifitas Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

Pengaruh *Internal Locus of Control* terhadap minat berwirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Primandaru (2017) menyebutkan bahwa *internal locus of control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Viviana (2017) mengatakan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain yang dilakukan oleh Adnyana & Purnami (2016) menyebutkan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kajian sebelumnya, maka peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H1: *Internal Locus of Control* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBM Universitas Ciputra.

Pengaruh *Social Support* terhadap minat berwirausaha

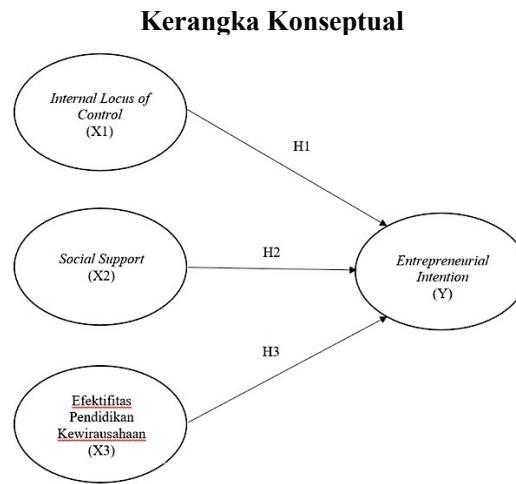
Penelitian yang dilakukan oleh Primandaru (2017) menyebutkan bahwa variabel *social support* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2017) mengatakan bahwa *social support* mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan kajian sebelumnya, maka peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut :

H2: Social Support berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa IBM Universitas Ciputra.

Pengaruh Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Penelitian yang dilakukan oleh Elia & Oscarius (2018) mengatakan bahwa efektifitas pendidikan kewirausahaan positif berpengaruh dan signifikan terhadap entrepreneurial intention. Berdasarkan kajian sebelumnya, maka peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

H3: Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Entrepreneurship Intention mahasiswa IBM Universitas Ciputra.



Gambar 1.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini populasi yang digunakan oleh peneliti menggunakan mahasiswa Universitas Ciputra program studi IBM Angkatan 2016 dengan jumlah 212 mahasiswa. Sampel yang akan diambil untuk digunakan dalam penelitian ini juga ditentukan menggunakan rumus slovin dengan margin error sebesar 5% dan mendapatkan jumlah sampel sebanyak 139. Namun jumlah responden yang didapatkan pada akhir penelitian berjumlah 92 responden. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner ataupun menggunakan *google form*. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan data yang berasal dari *website*, jurnal sebagai data penelitian terdahulu dan data yang berasal dari *academic support* yang digunakan untuk mengetahui jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu skala Likert.

Tabel 1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Referensi
Internal Locus of Control (Variabel X1) Adalah persepsi diri dimana kerberhasilan dan kegagalan berasal dari diri sendiri (Viviana, 2017).	Kepercayaan dengan diri sendiri Keyakinan diri yang tinggi (Optimis) Memanfaatkan peluang yang ada Bertanggung jawab dalam setiap keputusan yang diambil Pengendalian diri yang tinggi	Adnyana & Purnami (2016) Primandaru (2017)
Social Support (Variabel X2) Adalah informasi yang berasal dari seseorang dan informasi tersebut dapat berbentuk dukungan, perhatian (King, 2012).	Dukungan dari anggota keluarga Dukungan dari teman/komunitas Dukungan Material Dukungan Moral Lingkungan tempat tinggal	
Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan	Membangun attitudes, motivation, desires wirausahawan	Elia & Oscarious (2018)

(Variabel X3) Adalah suatu hal penting yang dapat membantu seseorang dalam mengembangkan minat berwirausaha (Elia & Oscarus (2018)	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman berwirausaha	Adnyana & Purnami (2016)
	Melakukan manajemen bisnis yang lebih baik	Elia & Oscarus (2018)
	Meningkatkan kinerja bisnis yang dimiliki seseorang	
	Mencapai tujuan yang diinginkan	
Minat Berwirausaha (Variabel Y) Adalah ketertarikan seseorang dalam membangun sebuah usaha baru berdasarkan usaha dari diri sendiri	Ingin memulai usaha	Adnyana & Purnami (2016)
	Ingin mengakuisisi usaha lain	
	Ingin membangun bisnis yang memiliki pertumbuhan yang tinggi	

Metode Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya digunakan untuk menganalisis data. Metode analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu populasi ataupun sampel yang dilakukan secara random (Sugiyono, 2013). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26 untuk membantu peneliti dalam pengelolaan data.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dinyatakan valid bila nilai signifikansi setiap item variabel $< 0,5$. Uji validitas untuk semua item variabel baik variabel *internal locus of control*, *social support*, efektifitas Pendidikan kewirausahaan serta variabel minat berwirausaha memiliki nilai signifikansi 0,000 yang tentunya nilai signifikansi ini $< 0,5$ sehingga semua item dinyatakan valid.

Uji Reabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha internal locus of control* sebesar 0,737 dan dinyatakan dapat diterima, variabel *social support* sebesar 0,694 sehingga dinyatakan diterima lalu untuk variabel efektifitas Pendidikan kewirausahaan sebesar 0,826 dinyatakan baik dan yang terakhir variabel minat berwirausaha dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,602 dan dinyatakan diterima.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda ditujukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variable independent terhadap variable dependennya. Berikut hasil dari uji regresi linier berganda:

$$Y' = 1.842 + 0.502x_1 - 0.83x_2 + 0.159x_3$$

Uji Normalitas Residual

Hasil uji normalitas residual yang dilakukan dalam penelitian ini mendapatkan hasil nilai signifikansi yaitu sebesar 0,06 sehingga distribusi dari uji residual ini dikatakan normal, karena nilai signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang dilakukan mendapatkan hasil nilai *tolerance* variabel *internal locus of control* sebesar 0,804 dengan nilai VIF 1,244 lalu nilai *tolerance* untuk variabel *social support* sebesar 0,756 dengan nilai VIF 1,322 serta nilai *tolerance* untuk variabel efektifitas Pendidikan kewirausahaan sebesar 0,757 dengan VIF 1,320. Model regresi ini tidak terjadi mutikolinieritas karena nilai *tolerance* semua variabel $> 0,1$ serta nilai VIF < 10 .

Uji Autokorelasi

Nilai DW pada model regresi ini sebesar 2.097 dengan menggunakan n=92 untuk jumlah responden dan k=4 untuk jumlah variabelnya, sehingga bila dilihat dari tabel Durbin-Watson maka mendapatkan nilai DL= 1.5713 dan untuk nilai DU=1.7523. Berdasarkan data tersebut maka didapatkan hasil sebagai berikut: $1.7523 < 2.097 < 2.2477$. Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa nilai DU < DW < 4-DU yang menandakan bahwa Ho diterima sehingga tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yang dilakukan mendapatkan hasil untuk nilai signifikansi *internal locus of control* sebesar 0,017 yang nilainya $< 0,05$ serta variabel *social support* sebesar 0,681 yang tentunya nilai ini berada $> 0,05$ sehingga terjadi heterokedastisitas pada variable *internal locus of control* dan tidak terjadi heterokedastisitas pada variable *social support*. Sedangkan untuk variabel efektifitas Pendidikan kewirausahaan memiliki nilai signifikansi 0,001 yang tentunya nilai ini $< 0,05$ sehingga terjadi heterokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil nilai uji koefisien determinasi yang dihasilkan sebesar 0,150 yang berarti pengaruh variabel independent terhadap dependen sebesar 15%. Variabel *internal locus of control*, *social support* serta variabel efektifitas pendidikan kewirausahaan hanya mempengaruhi variabel minat berwirausaha sebesar 15%

Uji F (Uji Simultan)

Hasil nilai uji F pada penelitian ini sebesar 19,307 dengan signifikansi 0,000 Bila dilihat kedalam tabel F tabel dengan signifikansi 0.05 dan df1: 3 serta df2: 88 maka didapatkan nilai F tabel sebesar 2.71. Dengan didapatkannya nilai F tabel sebesar 2.71 maka mendapatkan kesimpulan bahwa F hitung $>$ F hitung ($19.307 > 2.71$).

Uji Statistik T (Uji partial)

Hasil nilai uji T pada penelitian ini untuk variabel *internal locus of control* sebesar 2.432 dengan signifikansi 0,017 dinyatakan tidak mempengaruhi variabel Y karena nilai t hitung $>$ t tabel, lalu untuk variabel *social support* sebesar -0.508 dengan signifikansi 0,613 tidak mempengaruhi variabel y karena nilai t hitung $<$ t tabel dan variabel efektifitas Pendidikan kewirausahaan dengan nilai T 1.147 dan signifikansi 0,254 tidak mempengaruhi variabel y karena nilai t hitung $<$ t tabel.

Uji Hipotesis

H1: *Internal locus of control* mempengaruhi minat berwirausaha. Hipotesis ini diterima karena nilai t hitung $>$ t tabel ($3.140 > 1.662$) serta signifikansi $0.002 < 0.05$ sehingga *internal locus of control* mempengaruhi minat berwirausaha.

H2: *Social support* mempengaruhi minat berwirausaha. Hipotesis ini ditolak karena nilai t hitung $<$ t tabel ($0.508 < 1.662$) dan signifikansi ($0.613 > 0.05$) sehingga didapatkan kesimpulan akhir bahwa *social support* tidak mempengaruhi minat berwirausaha.

H3: Efektifitas pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha. Hipotesis ini ditolak karena nilai t hitung $<$ t tabel ($1.147 < 1.662$) dan signifikansi ($0.254 > 0.05$) sehingga didapatkan kesimpulan akhir bahwa efektifitas pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi minat berwirausaha.

Pembahasan

Pembahasan Pengaruh Internal Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha

Internal locus of control berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Hal ini terbukti berdasarkan hasil uji hipotesis yang diterima karena mempunyai nilai t hitung $>$ dengan t tabel. Penelitian yang dilakukan oleh Primandaru (2017) juga membuktikan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Adnyana & Purnami (2016) juga mengemukakan bahwa *internal locus of control* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha seseorang. Hal ini bisa terjadinya tentunya dikarenakan mahasiswa universitas ciputra merasa bahwa setiap keberhasilan yang mereka dapatkan merupakan hal yang berasal dari diri mereka sendiri bukan berasal dari luar diri mereka sendiri sehingga mereka percaya faktor *internal locus of control* mempengaruhi minat berwirausaha mereka.

Pembahasan Pengaruh *Social Support* Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel *social support* terbukti tidak mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Hal ini tentunya berbanding terbalik dengan penelitian Primandaru (2017) yang mengatakan bahwa *social support* mempengaruhi minat berwirausaha. Penelitian oleh Kurnia (2017) juga mengatakan bahwa *social support* memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Dapat diketahui bahwa variabel social support tidak selalu mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Hal ini dapat disebabkan karena para mahasiswa universitas ciputra percaya bahwa support yang berasal dari sekitar mereka seperti dukungan keluarga sendiri tidak meningkatkan minat berwirausaha mereka. Hal ini tentunya bisa terjadi karena support yang diberikan oleh keluarga menggunakan metode yang kurang tepat sehingga tidak meningkatkan minat berwirausaha mereka. Support yang diberikan melalui kerabat ataupun teman disekitar mereka juga tidak dapat mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha sehingga faktor dari dalam diri sendirilah yang mereka percaya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mereka.

Pembahasan Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel efektifitas pendidikan kewirausahaan juga tidak terbukti mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Namun hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Elia & Oscarius (2018) yang mengatakan bahwa efektifitas pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Selain itu, efektifitas pendidikan kewirausahaan juga mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Dengan demikian efektifitas pendidikan kewirausahaan tidak selalu mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Hal ini dapat disebabkan karena menurut mahasiswa universitas ciputra bahwa efektifitas pendidikan kewirausahaan bukan merupakan aspek utama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mereka. Hal lain yang dapat membuat efektifitas pendidikan kewirausahaan tidak meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa juga dapat berasal dari metode pembelajaran itu sendiri kurang maksimal sehingga hal-hal yang diajarkan di universitas tidak diserap baik oleh para mahasiswa, sehingga mereka percaya bahwa dengan ada atau tidak adanya pendidikan kewirausahaan tidak mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.

Implikasi Penelitian

Internal locus of control merupakan suatu keyakinan yang dipercayai seseorang bahwa setiap keberhasilan yang dilakukannya berasal dari diri sendiri. Penelitian ini membuktikan bahwa faktor *internal locus of control* dapat mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Hal ini mengandung implikasi bahwa Universitas Ciputra dapat terus memberikan motivasi ataupun teori-teori yang meningkatkan *internal locus of control* mahasiswa sehingga kedepannya para mahasiswa Universitas ciputra dapat memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi dalam berwirausaha. *Social support* juga merupakan faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha. Penelitian ini membuktikan bahwa *social support* ternyata tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Ciputra. Hal ini mengandung implikasi sehingga untuk kedepannya agar Universitas Ciputra dapat meningkatkan *support* kepada para mahasiswa agar mereka dapat meningkatkan minat mereka terhadap berwirausaha. Efektifitas pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang juga menunjang minat berwirausaha seseorang. Penelitian ini membuktikan bahwa efektifitas pendidikan kewirausahaan ternyata juga tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Ciputra. Hal ini mengandung implikasi sehingga untuk kedepannya agar Universitas Ciputra dapat meningkatkan pendidikan kewirausahaan mereka kepada para mahasiswa Universitas Ciputra agar lebih efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) *Internal Locus of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, (2) *Social Support* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, dan (3) Efektifitas pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Saran dan Keterbatasan

Berdasarkan hasil yang didapat dari penelitian ini, Universitas Ciputra disarankan untuk meningkatkan pendidikan kewirausahaan mereka agar para mahasiswa merasa bahwa pendidikan kewirausahaan yang mereka dapat dapat efektif mempengaruhi minat berwirausaha mereka. Bukan hanya saja efektifitas pendidikan kewirausahaan saja yang harus diperhatikan namun universitas ciputra juga harus memperhatikan dukungan-dukungan yang diberikan kepada mahasiswa agar hal tersebut juga dapat mempunyai pengaruh ataupun meningkatkan keniatan mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu, mahasiswa disarankan agar dapat mencerna lebih lagi ataupun memperhatikan setiap pendidikan yang diberikan oleh universitas ciputra agar para mahasiswa dapat merasakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas ciputra dapat berpengaruh dan efektif dalam meningkatkan minat berwirausaha mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak teori-teori terkait hal yang akan di bahas pada penelitian selanjutnya agar penelitian yang dilakukan dapat lebih akurat. Hal lain yang harus dilakukan penelitian selanjutnya yaitu jumlah responden yang jumlahnya harus lebih banyak sehingga hasil yang nantinya didapatkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih sempurna dan lebih akurat lagi.

Keterbatasan Penelitian

Responden pada awal penelitian ini menggunakan jumlah sebanyak 139 mahasiswa International Business Management Angkatan 2016. Namun dikarenakan pada saat peneliti melakukan penelitian terjadi wabah corona atau yang bisa disebut COVID-19, sehingga peneliti hanya bisa mendapatkan 92 responden untuk digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Adnyana, I.G.L.A. dan Purnami, N.M. (2016), Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self-Efficacy dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5 No. 2, pp. 1160-1188.
- Ardyan, Elia dan Oscarius (2018), Effect Of The Effectiveness Of Entrepreneurship Education Programs On Entrepreneurial Competency And Business Performance, *Int. J. Management in Education*, Vol. 12 No. 4, pp. 393-408 .
- BPS. (2013). Proyeksi Penduduk Indonesia. Retreived on February 7, 2020 from https://www.bappenas.go.id/files/5413/9148/4109/Proyeksi_Penduduk_Indonesia_2010-2035.pdf
- BPS. (2018). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2018. Retrieved on February 7, 2020 from https://www.turc.or.id/wp-content/uploads/2018/06/BPS_Berita-Resmi-Statsitik_Keadaan-Ketenagakerjaan-Indonesia-Februari-2018.pdf
- BPS. (2019). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2019. Retrieved on February 7, 2020 from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/05/06/1564/februari-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-01-persen.html>
- King, L. A. (2012). Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif Buku 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurnia, Yulia. (2017). Hubungan Pemahaman Adab Sopan Santun dengan Perubahan Sikap Siswa. *e-jurnalmitrapendidikan.com*, 1(1), 1-15. [\(Diakses pada tanggal 28 April 2018 pukul 14.15 WIB\).](http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/4162)
- Parsa, H. G., Self, J. T., Njite, D., & King, T. (2005). Why restaurants fail. Cornell Hotel and Restaurant Administration Quarterly, 46(3), 304–322.
- Primandaru, Noormalita. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Economica*. Volume 13, nomor 1, April 2017.
- Rauch, A. dan Frese, M. (2000), Psychological Approaches To Entrepreneurial Success: A General Model And An Overview Of Findings, *International Review of Industrial and Organizational psychology*, Vol. 15, pp. 101-111.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Tabel 2. Uji Validitas Variabel *Internal Locus of Control* (X1)

		<i>Internal 1</i>	<i>Internal 2</i>	<i>Internal 3</i>	<i>Internal 4</i>	<i>Internal 5</i>	Total Score X1
<i>Internal 1</i>	Sig (2-Tailed)		.000	.16	.000	.001	.000
<i>Internal 2</i>		.000		0.127	.000	.000	.000
<i>Internal 3</i>		.016	0.127		.000	.006	.000
<i>Internal 4</i>		.000	.000	.000		.000	.000
<i>Internal 5</i>		.001	.000	.006	.000		.000
Total Score X1		.000	.000	.000	.000	.000	

Tabel 3. Uji Validitas Variabel *Social Support* (X2)

		<i>Social 1</i>	<i>Social 2</i>	<i>Social 3</i>	<i>Social 4</i>	<i>Social 5</i>	Total X2
<i>Social 1</i>	Sig (2-Tailed)		.000	.020	.007	.000	.000
<i>Social 2</i>		.000		.000	.000	.005	.000
<i>Social 3</i>		.020	.000		.097	.000	.000
<i>Social 4</i>		.007	.000	.097		.308	.000
<i>Social 5</i>		.000	.005	.000	.308		.000
Total X2		.000	.000	.000	.000	.000	

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan (X3)

		Efektifitas Pendidikan 1	Efektifitas Pendidikan 2	Efektifitas Pendidikan 3	Efektifitas Pendidikan 4	Efektifitas Pendidikan 5	Total X3
Efektifitas Pendidikan 1	Sig (2-Tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
Efektifitas Pendidikan 2		.000		.000	.000	.000	.000
Efektifitas Pendidikan 3		.000	.000		.000	.000	.000
Efektifitas Pendidikan 4		.000	.000	.000		.000	.000
Efektifitas Pendidikan 5		.000	.000	.000	.000		.000
Total X3		.000	.000	.000	.000	.000	

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

		Minat Berwirausaha 1	Minat Berwirausaha 2	Minat Berwirausaha 3	Total Y
Minat Berwirausaha 1	Sig (2-Tailed)		.007	.002	.000
Minat Berwirausaha 2		.007		.000	.000
Minat Berwirausaha 3		.002	.000		.000
Total Score Y		.000	.000	.000	

Tabel 6. Reliability Statistics

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
<i>Internal Locus of Control</i>	0.737	5
<i>Social Support</i>	0.694	5
Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan	0.826	5
Minat Berwirausaha	0.602	5

Tabel 7. One Sample Kolmogorov-Smirnov

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	92

<i>Normal parameters</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std.Deviation</i>	1.40673585
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.113
	<i>Positive</i>	.076
	<i>Negative</i>	-.113
<i>Test Statistic</i>		.113
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.060

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
<i>Internal Locus of Control</i>	.804	1.244
<i>Social Support</i>	.756	1.322
Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan	.757	1.320

Tabel 11. Uji Heterokedastisitas

<i>Model</i>	t	Sig.
	1.303	.196
Total Score X1	2.426	.017
Total Score X2	.412	.681
Total Score X3	-3.593	.001

Tabel 9. Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	2.097

Tabel 12. Uji Koefisien determinasi individual dan keseluruhan

Koefisien Determinasi Keseluruhan	0,150
-----------------------------------	-------

Tabel 10. Uji F (Uji Simultan)

F	Sig.
19.307	.000

Tabel 13. Uji T Partial

<i>Model</i>	T	Sig.
(Constant)	2.432	.017
<i>Internal Locus of Control</i>	3.140	.002
<i>Social Support</i>	-.508	.613
Efektifitas Pendidikan Kewirausahaan	1.147	.254